

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pertambahan Tinggi Tanaman

Data hasil pengamatan pertambahan tinggi tanaman pada aglaonema lipstik dengan perlakuan POC Aminosong dan komposisi jenis media tanam dan sidik ragamnya dapat dilihat pada Tabel Lampiran 1a dan 1b. Sidik Ragam menunjukkan bahwa pemberian POC Aminosong dan komposisi jenis media tanam serta interaksi kedua perlakuan berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman.

Tabel 1. Rata-rata Pertambahan Tinggi Tanaman (cm) Aglaonema Lipstik pada perlakuan POC Aminosong dan Komposisi Jenis Media Tanam

POC Aminosong	Komposisi Jenis Media Tanam				Rerata
	M1 (tanah:kompos: sekam bakar)	M2 (tanah:kompos :cocopeat)	M3 (tanah:sekam bakar:cocopeat)	M4 (tanah:kompos: sekam bakar :cocopeat)	
P0 (Kontrol)	3,69 ^a _x	3,62 ^a _x	3,71 ^a _x	3,66 ^a _x	3,67
P1 (1 ml/L)	5,06 ^a _y	4,44 ^b _y	6,82 ^c _y	6,41 ^c _y	5,69
P2 (2 ml/L)	6,51 ^b _z	5,57 ^b _z	7,41 ^c _z	8,61 ^d _z	7,03
P3 (3 ml/L)	6,75 ^a _z	5,64 ^b _z	7,56 ^c _y	8,22 ^d _z	7,04
Rerata	5,51	4,82	6,38	6,73	
NP (Interaksi) BNT 5%	0,58				

Keterangan : Angka-angka yang diikuti huruf yang berbeda pada baris (a,b,c,d) dan kolom (x,y,z) yang berarti berbeda nyata pada taraf uji BNT 5%

Hasil Uji BNT 5% pada Tabel 1 berdasarkan baris, menunjukkan bahwa rata-rata pertambahan tinggi tanaman aglaonema lipstik pada perlakuan kontrol (P0) dengan media tanam tanah : sekam bakar : cocopeat (M3) menghasilkan pertambahan tinggi tanaman tertinggi yaitu 3,71 cm tidak berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M4. Pada perlakuan POC Aminosong 1 ml/L (P1)

dengan media tanam tanah : sekam bakar : cocopeat (M3) menghasilkan pertambahan tinggi tanaman tertinggi yaitu 6,82 cm berbeda nyata dengan media tanam M1 dan M2 tetapi, tidak berbeda nyata dengan M4. Pada perlakuan POC Aminosong 2 ml/L (P2) dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) menghasilkan pertambahan tinggi tanaman tertinggi yaitu 8,61 cm berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M3. Pada perlakuan POC Aminosong 3 ml/L (P3) dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) menghasilkan pertambahan tinggi tanaman tertinggi yaitu 8,22 cm berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M3.

Hasil Uji BNT 5% pada Tabel 1 berdasarkan kolom, menunjukkan bahwa rata-rata pertambahan tinggi tanaman *aglaonema* lipstick pada komposisi jenis media tanam tanah : kompos : sekam bakar (M1) dengan POC Aminosong 3 ml/L (P3) menghasilkan pertambahan tinggi tanaman tertinggi yaitu 6,75 cm berbeda nyata dengan kontrol (P0) dan POC Aminosong 1 ml/L (P1) tetapi, tidak berbeda nyata dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2). Komposisi jenis media tanam tanah : kompos : cocopeat (M2) dengan POC Aminosong 3ml/L (P3) menghasilkan pertambahan tinggi tanaman tertinggi yaitu 5,64 cm berbeda nyata dengan kontrol (P0) dan POC Aminosong 1 ml/L (P1) tetapi, tidak berbeda nyata dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2). Komposisi jenis media tanam tanah : sekam bakar : cocopeat (M3) dengan POC Aminosong 3ml/L (P3) menghasilkan pertambahan tinggi tanaman tertinggi yaitu 7,56 cm berbeda nyata dengan kontrol (P0) dan POC Aminosong 2 ml/L (P2) tetapi, tidak berbeda nyata dengan POC Aminosong 1 ml/L (P1). Komposisi jenis media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) dengan POC Aminosong 2ml/L (P2) menghasilkan

pertambahan tinggi tanaman tertinggi yaitu 8,61 cm berbeda nyata dengan kontrol (P0) dan POC Aminosong 1 ml/L (P1) tetapi, tidak berbeda nyata dengan POC Aminosong 3 ml/L (P3).

2. Pertambahan Jumlah Daun

Data hasil pengamatan pertambahan jumlah daun pada aglaonema lipstick dengan perlakuan POC Aminosong dan komposisi jenis media tanam dan sidik ragamnya dapat dilihat pada Tabel Lampiran 2a dan 2b. Sidik Ragam menunjukkan bahwa pemberian POC Aminosong dan komposisi jenis media tanam berpengaruh sangat nyata terhadap pertambahan jumlah daun. Interaksi kedua perlakuan berpengaruh nyata terhadap pertambahan jumlah daun.

Tabel 2. Rata-rata Pertambahan Jumlah Daun (helai) Aglaonema Lipstik pada perlakuan POC Aminosong dan Komposisi Jenis Media Tanam

POC Aminosong	Komposisi Jenis Media Tanam				Rerata
	M1 (tanah:kompos: sekam bakar)	M2 (tanah:kompos :cocopeat)	M3 (tanah:sekam bakar:cocopeat)	M4 (tanah:kompos: sekam bakar :cocopeat)	
P0 (Kontrol)	2,22 ^a _x	2,44 ^a _x	2,78 ^b _x	3,56 ^c _x	2,75
P1 (1 ml/L)	3,44 ^a _y	3,22 ^a _y	3,11 ^a _y	3,45 ^a _x	3,31

P2 (2 ml/L)	3,33 ^{a_y}	3,22 ^{a_y}	3,33 ^{a_y}	4,56 ^{b_y}	3,61
P3 (3 ml/L)	3,33 ^{ac_y}	2,67 ^{b_x}	3,28 ^{a_y}	3,67 ^{c_x}	3,24
Rerata	3,08	2,89	3,13	3,81	
NP (Interaksi) BNT 5%				0,36	

Keterangan : Angka-angka yang diikuti huruf yang berbeda pada baris (a,b,c) dan kolom (x,y,z) yang berarti berbeda nyata pada taraf uji BNT 5%

Hasil Uji BNT 5% pada Tabel 2 berdasarkan baris, menunjukkan bahwa rata-rata pertambahan jumlah daun tanaman aglaonema lipstick pada perlakuan kontrol (P0) dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) menghasilkan pertambahan jumlah daun tertinggi yaitu 3,56 helai berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M3. Pada perlakuan POC Aminosong 1 ml/L dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) menghasilkan pertambahan jumlah daun tertinggi yaitu 3,45 helai tidak berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M3. Pada perlakuan POC Aminosong 2 ml/L dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) menghasilkan pertambahan jumlah daun tertinggi yaitu 4,56 helai berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M3. Pada perlakuan POC Aminosong 3 ml/L dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) menghasilkan pertambahan jumlah daun tertinggi yaitu 3,67 helai berbeda nyata dengan media tanam M2 dan M3 tetapi, tidak berbeda nyata dengan media tanam M4.

Hasil Uji BNT 5% pada Tabel 2 berdasarkan kolom, menunjukkan bahwa rata-rata pertambahan jumlah daun aglaonema lipstick pada komposisi jenis media tanam tanah : kompos : sekam bakar (M1) dengan POC Aminosong 1 ml/L (P1) menghasilkan pertambahan jumlah daun tertinggi yaitu 3,44 helai

berbeda nyata dengan kontrol (P0) tetapi, tidak berbeda nyata dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2) dan POC Aminosong 3 ml/L (P3). Komposisi jenis media tanam tanah : kompos : cocopeat (M2) dengan POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 2 ml/L (P2) menghasilkan pertambahan jumlah daun tertinggi yaitu 3,22 helai berbeda nyata dengan kontrol (P0) dan POC Aminosong 3 ml/L (P3). Komposisi jenis media tanam tanah : sekam bakar : cocopeat (M3) dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2) menghasilkan pertambahan tinggi tanaman tertinggi yaitu 3,33 helai berbeda nyata dengan kontrol (P0) tetapi, tidak berbeda nyata dengan POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 3 ml/L (P3). Komposisi jenis media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2) menghasilkan pertambahan jumlah daun tertinggi yaitu 4,56 helai berbeda nyata dengan kontrol (P0), POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 3 ml/L (P3).

3. Luas Daun

Data hasil pengamatan luas daun pada aglaonema lipstick dengan perlakuan POC Aminosong dan komposisi jenis media tanam dan sidik ragamnya dapat dilihat pada Tabel Lampiran 3a dan 3b. Sidik Ragam menunjukkan bahwa pemberian POC Aminosong dan komposisi jenis media tanam berpengaruh sangat nyata. Sedangkan, interaksi kedua perlakuan berpengaruh tidak nyata terhadap luas daun tanaman.

Tabel 3. Rata-rata Luas Daun (cm²) Aglaonema Lipstik pada perlakuan POC Aminosong dan Komposisi Jenis Media Tanam

POC Aminosong	Komposisi Jenis Media Tanam				Rerata	NP (Tunggal) 5%
	M1 (tanah:kompos: sekam bakar)	M2 (tanah:kompos :cocopeat)	M3 (tanah:sekam bakar:cocopeat)	M4 (tanah:kompos: sekam bakar :cocopeat)		
P0 (Kontrol)	10,20	11,81	12,67	13,20	11,97 _x	

P1 (1 ml/L)	13,47	15,10	15,14	16,21	14,98 _y	1,18
P2 (2 ml/L)	15,59	14,83	15,89	17,84	16,04 _z	
P3 (3 ml/L)	15,25	15,22	15,23	15,71	15,35 _{yz}	
Rerata	15,25 ^a	15,22 ^a	15,23 ^a	15,74 ^a		

Keterangan : Angka-angka yang diikuti huruf yang berbeda pada baris (a,b,c,d) dan kolom (w,x,y,z) yang berarti berbeda nyata pada taraf uji BNT 5%

Hasil Uji BNT 5% pada Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata luas daun tertinggi aglaonema lipstick pada perlakuan POC Aminosong adalah pemberian POC Aminosong 2 ml/L (P2) yaitu 16,04 cm² yang berbeda nyata dengan perlakuan kontrol (P0) dengan nilai 11,97 cm² dan perlakuan 1 ml/L (P1) dengan nilai 14,98 cm² tetapi, tidak berbeda nyata pada perlakuan 3 ml/L (P3) dengan nilai 15,35 cm². Adapun rata-rata luas daun tertinggi pada perlakuan komposisi jenis media tanam (tanah : kompos : cocopeat : sekam bakar) M4 yaitu 15,74 cm² yang tidak berbeda nyata pada perlakuan media tanam yang lain.

4. Volume Akar

Data hasil pengamatan volume akar pada aglaonema lipstick dengan perlakuan POC Aminosong dan komposisi jenis media tanam dan sidik ragamnya dapat dilihat pada Tabel Lampiran 4a dan 4b. Sidik Ragam menunjukkan bahwa pemberian POC Aminosong dan komposisi jenis media tanam serta interaksi kedua perlakuan berpengaruh sangat nyata terhadap volume akar tanaman.

Tabel 4. Rata-rata Volume Akar (ml) Aglaonema Lipstik pada perlakuan POC Aminosong dan Komposisi Jenis Media Tanam

POC Aminosong	Komposisi Jenis Media Tanam				Rerata
	M1 (tanah:kompos: sekam bakar)	M2 (tanah:kompos :cocopeat)	M3 (tanah:sekam bakar:cocopeat)	M4 (tanah:kompos: sekam bakar :cocopeat)	

P0 (Kontrol)	5,00 ^{a_w}	5,00 ^{a_x}	5,00 ^{a_w}	5,00 ^{a_w}	5,00
P1 (1 ml/L)	13,33 ^{a_x}	6,67 ^{b_x}	11,67 ^{c_x}	11,67 ^{c_x}	10,83
P2 (2 ml/L)	23,33 ^{ab_y}	21,67 ^{b_y}	20,00 ^{c_y}	25,00 ^{a_y}	22,50
P3 (3 ml/L)	10,00 ^{a_z}	6,67 ^{b_x}	8,33 ^{ab_z}	15,00 ^{c_z}	10,00
Rerata	12,92	10,00	11,25	14,17	
NP (Interaksi) BNT 5%	2,11				

Keterangan : Angka-angka yang diikuti huruf yang berbeda pada baris (a,b,c) dan kolom (w,x,y,z) yang berarti berbeda nyata pada taraf uji BNT 5%

Hasil Uji BNT 5% pada Tabel 4 berdasarkan baris, menunjukkan bahwa rata-rata volume akar aglaonema lipstik pada perlakuan kontrol (P0) memiliki nilai yang sama dengan semua media tanam yaitu 5,00 ml. Pada perlakuan POC Aminosong 1 ml/L (P1) dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar (M1) menghasilkan volume akar tertinggi yaitu 13,33 ml berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M3. Pada perlakuan POC Aminosong 2 ml/L (P2) dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) menghasilkan volume akar tertinggi yaitu 25,00 ml berbeda nyata dengan media tanam M2 dan M3 tetapi, tidak berbeda nyata dengan media tanam M1. Pada perlakuan POC Aminosong 3 ml/L (P3) dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) menghasilkan volume akar tertinggi yaitu 15,00 ml berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M3.

Hasil Uji BNT 5% pada Tabel 4 berdasarkan kolom, menunjukkan bahwa rata-rata volume akar aglaonema lipstik pada komposisi jenis media tanam tanah : kompos : sekam bakar (M1) dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2) menghasilkan volume akar tertinggi yaitu 23,33 ml berbeda nyata dengan kontrol (P0) , POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 3 ml/L (P3). Komposisi jenis media tanam tanah : kompos : cocopeat (M2) dengan POC

Aminosong 2 ml/L (P2) menghasilkan volume akar tertinggi yaitu 21,67 ml berbeda nyata dengan kontrol (P0) dan POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 3 ml/L (P3). Komposisi jenis media tanam tanah : sekam bakar : cocopeat (M3) dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2) menghasilkan volume akar tertinggi yaitu 20,00 ml berbeda nyata dengan kontrol (P0), POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 3 ml/L (P3). Komposisi jenis media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) dengan POC Aminosong 2ml/L (P2) menghasilkan volume akar tertinggi yaitu 25,00 ml berbeda nyata dengan kontrol, POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 3 ml/L (P3).

5. Panjang Akar

Data hasil pengamatan panjang akar tanaman pada aglaonema lipstik dengan perlakuan POC Aminosong dan komposisi jenis media tanam dan sidik ragamnya dapat dilihat pada Tabel Lampiran 5a dan 5b. Sidik Ragam menunjukkan bahwa pemberian POC Aminosong berpengaruh sangat nyata terhadap panjang akar tanaman. Komposisi jenis media tanam dan interaksi kedua perlakuan berpengaruh nyata terhadap panjang akar tanaman.

Tabel 5. Rata-rata panjang akar (cm) Aglaonema Lipstik pada perlakuan POC Aminosong dan Komposisi Jenis Media Tanam

POC Aminosong	Komposisi Jenis Media Tanam				Rerata
	M1 (tanah:kompos: sekam bakar)	M2 (tanah:kompos :cocopeat)	M3 (tanah:sekam bakar:cocopeat)	M4 (tanah:kompos: sekam bakar :cocopeat)	
P0 (Kontrol)	19,42 ^a _x	19,97 ^a _x	20,47 ^a _x	20,53 ^a _x	20,10
P1 (1 ml/L)	22,58 ^a _y	20,92 ^b _x	22,19 ^a _y	22,56 ^a _y	22,06
P2 (2 ml/L)	21,75 ^a _y	21,36 ^a _x	23,22 ^b _y	26,64 ^c _z	23,24
P3 (3 ml/L)	21,86 ^a _y	23,08 ^b _y	21,81 ^a _{xy}	22,31 ^{ab} _y	22,26
Rerata	21,40	21,33	21,92	23,01	

NP (Interaksi) BNT 5%	1,44
--------------------------	------

Keterangan : Angka-angka yang diikuti huruf yang berbeda pada baris (a,b,c) dan kolom (x,y,z) yang berarti berbeda nyata pada taraf uji BNT 5%

Hasil Uji BNT 5% pada Tabel 5 berdasarkan baris, menunjukkan bahwa rata-rata panjang akar aglaonema lipstick pada perlakuan kontrol (P0) dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M1) menghasilkan panjang akar tertinggi yaitu 20,53 cm tidak berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M4. Pada perlakuan POC Aminosong 1 ml/L (P1) dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar (M1) menghasilkan panjang akar tertinggi yaitu 22,58 cm berbeda nyata dengan media tanam M2 tetapi, tidak berbeda nyata dengan M3 dan M4. Pada perlakuan POC Aminosong 2 ml/L (P2) dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) menghasilkan panjang akar tertinggi yaitu 26,64 cm berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M3. Pada perlakuan POC Aminosong 3 ml/L (P3) dengan media tanam tanah : kompos : cocopeat (M2) menghasilkan panjang akar tertinggi yaitu 23,08 cm berbeda nyata dengan media tanam M1 dan M3 tetapi, tidak berbeda nyata dengan media tanam M4.

Hasil Uji BNT 5% pada Tabel 5 berdasarkan kolom, menunjukkan bahwa rata-rata panjang akar aglaonema lipstick pada komposisi jenis media tanam tanah : kompos : sekam bakar (M1) dengan POC Aminosong 1 ml/L (P1) menghasilkan panjang akar tertinggi yaitu 22,58 cm berbeda nyata dengan kontrol (P0) tetapi, tidak berbeda nyata dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2) dan POC Aminosong 3 ml/L (P3). Komposisi jenis media tanam tanah : kompos : cocopeat (M2) dengan POC Aminosong 3ml/L (P3) menghasilkan panjang akar tertinggi yaitu 23,08 cm berbeda nyata dengan kontrol (P0), POC Aminosong 1

ml/L (P1) dan POC Aminosong 2 ml/L (P2). Komposisi jenis media tanam tanah : sekam bakar : cocopeat (M3) dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2) menghasilkan panjang akar tertinggi yaitu 23,22 cm berbeda nyata dengan kontrol (P0) tetapi, tidak berbeda nyata POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 3 ml/L (P3). Komposisi jenis media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) dengan POC Aminosong 2ml/L (P2) menghasilkan panjang akar tertinggi yaitu 26,64 cm berbeda nyata dengan kontrol (P0), POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 3 ml/L (P3).

6. Pertambahan Bobot Segar Tanaman

Data hasil pengamatan bobot segar tanaman pada aglaonema lipstick dengan perlakuan POC Aminosong dan komposisi jenis media tanam dan sidik ragamnya dapat dilihat pada Tabel Lampiran 6a dan 6b. Sidik Ragam menunjukkan bahwa POC Aminosong dan komposisi jenis media tanam serta interaksi kedua perlakuan berpengaruh sangat nyata terhadap bobot segar tanaman.

Tabel 6. Rata-rata Pertambahan Bobot Segar Tanaman (cm) Aglaonema Lipstik pada perlakuan POC Aminosong dan Komposisi Jenis Media Tanam

POC Aminosong	Komposisi Jenis Media Tanam				Rerata
	M1 (tanah:kompos: sekam bakar)	M2 (tanah:kompos :cocopeat)	M3 (tanah:sekam bakar:cocopeat)	M4 (tanah:kompos: sekam bakar :cocopeat)	
P0 (Kontrol)	8,89 ^a _w	7,56 ^b _w	9,55 ^c _w	11,11 ^d _x	9,28
P1 (1 ml/L)	12,00 ^a _x	11,89 ^a _x	13,89 ^b _x	15,89 ^c _y	13,42
P2 (2 ml/L)	16,67 ^a _y	16,00 ^b _y	16,11 ^{ab} _y	18,67 ^c _z	16,86
P3 (3 ml/L)	17,56 ^a _z	17,22 ^a _z	17,67 ^a _z	18,55 ^b _z	17,75
Rerata	13,78	13,17	14,30	16,05	
NP (Interaksi) BNT 5%				0,65	

Keterangan : Angka-angka yang diikuti huruf yang berbeda pada baris (a,b,c) dan kolom (w,x,y,z) yang berarti berbeda nyata pada taraf uji BNT 5%

Hasil Uji BNT 5% pada Tabel 6 berdasarkan baris, menunjukkan bahwa rata-rata pertambahan bobot segar tanaman *aglaonema* lipstick pada perlakuan kontrol (P0) dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) menghasilkan pertambahan bobot segar tanaman tertinggi yaitu 11.11 g berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M3. Pada perlakuan POC Aminosong 1 ml/L (P1) dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) menghasilkan bobot segar tanaman tertinggi yaitu 15,89 g berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M3. Pada perlakuan POC Aminosong 2 ml/L dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) menghasilkan bobot segar tanaman tertinggi yaitu 18,67 g berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M3. Pada perlakuan POC Aminosong 3 ml/L dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) menghasilkan bobot segar tanaman tertinggi yaitu 18,55 g berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M3.

Hasil Uji BNT 5% pada Tabel 6 berdasarkan kolom, menunjukkan bahwa rata-rata pertambahan bobot segar tanaman *aglaonema* lipstick pada komposisi jenis media tanam tanah : kompos : sekam bakar (M1) dengan POC Aminosong 3 ml/L (P3) menghasilkan pertambahan bobot segar tanaman tertinggi yaitu 17,56 g berbeda nyata dengan kontrol (P0), POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 2 ml/L (P2). Komposisi jenis media tanam tanah : kompos : cocopeat (M2) dengan POC Aminosong 3 ml/L (P3) menghasilkan pertambahan bobot segar tanaman tertinggi yaitu 17,22 g berbeda nyata dengan kontrol (P0), POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 2 ml/L (P2). Komposisi jenis media tanam tanah : sekam bakar : cocopeat (M3) dengan POC

Aminosong 3 ml/L (P3) menghasilkan pertambahan bobot segar tanaman tertinggi yaitu 17,67 g berbeda nyata dengan kontrol (P0), POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 2 ml/L (P2). Komposisi jenis media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2) menghasilkan pertambahan bobot segar tanaman tertinggi yaitu 18,67 g berbeda nyata dengan kontrol (P0), POC Aminosong 1 ml/L (P1) tetapi, tidak berbeda nyata dengan POC Aminosong 3 ml/L (P3).

7. Bobot Kering Tanaman

Data hasil pengamatan bobot kering tanaman pada aglaonema lipstick dengan perlakuan POC Aminosong dan komposisi jenis media tanam dan sidik ragamnya dapat dilihat pada Tabel Lampiran 7a dan 7b. Sidik Ragam menunjukkan bahwa pemberian POC Aminosong dan komposisi jenis media tanam serta interaksi kedua perlakuan berpengaruh nyata terhadap bobot kering tanaman.

Tabel 7. Rata-rata Bobot Kering Tanaman (cm) Aglaonema Lipstik pada perlakuan POC Aminosong dan Komposisi Jenis Media Tanam

POC Aminosong	Komposisi Jenis Media Tanam				Rerata
	M1 (tanah:kompos: sekam bakar)	M2 (tanah:kompos :cocopeat)	M3 (tanah:sekam bakar:cocopeat)	M4 (tanah:kompos: sekam bakar :cocopeat)	
P0 (Kontrol)	2,83 ^a _x	2,18 ^b _x	3,23 ^c _x	3,60 ^d _w	2,96
P1 (1 ml/L)	2,73 ^a _x	2,90 ^a _y	4,27 ^b _y	3,93 ^c _x	3,46
P2 (2 ml/L)	3,77 ^a _y	3,97 ^a _z	5,17 ^b _z	4,47 ^c _y	4,34
P3 (3 ml/L)	4,87 ^a _z	3,80 ^b _z	4,10 ^c _y	3,87 ^{bc} _z	4,16
Rerata	3,55	3,21	4,19	3,97	
NP (Interaksi) BNT 5%	0,23				

Keterangan : Angka-angka yang diikuti huruf yang berbeda pada baris (a,b,c,d) dan kolom (x,y,z) yang berarti berbeda nyata pada taraf uji BNT 5%

Hasil Uji BNT 5% pada Tabel 7 berdasarkan baris, menunjukkan bahwa rata-rata bobot kering tanaman *aglaonema* lipstick pada perlakuan kontrol (P0) dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) menghasilkan bobot kering tanaman tertinggi yaitu 3,60 g berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M3. Pada perlakuan POC Aminosong 1 ml/L dengan media tanam tanah : sekam bakar : cocopeat (M3) menghasilkan bobot kering tanaman tertinggi yaitu 4,27 g berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M4. Pada perlakuan POC Aminosong 2 ml/L dengan media tanam tanah : sekam bakar : cocopeat (M3) menghasilkan bobot kering tanaman tertinggi yaitu 5,17 g berbeda nyata dengan media tanam M1, M2 dan M4. Pada perlakuan POC Aminosong 3 ml/L dengan media tanam tanah : kompos : sekam bakar (M1) menghasilkan bobot kering tanaman tertinggi yaitu 4,87 g berbeda nyata dengan media tanam M2, M3 dan M4.

Hasil Uji BNT 5% pada Tabel 7 berdasarkan kolom, menunjukkan bahwa rata-rata bobot kering tanaman *aglaonema* lipstick pada komposisi jenis media tanam tanah : kompos : sekam bakar (M1) dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2) menghasilkan bobot kering tanaman tertinggi yaitu 3,77 g berbeda nyata dengan kontrol (P0), POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 3 ml/L (P3). Komposisi jenis media tanam tanah : kompos : cocopeat (M2) dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2) menghasilkan bobot kering tanaman tertinggi yaitu 3,97 g berbeda nyata dengan kontrol (P0) dan POC Aminosong 1 ml/L (P1) tetapi, tidak berbeda nyata dengan POC Aminosong 3 ml/L (P3). Komposisi jenis media tanam tanah : sekam bakar : cocopeat (M3) dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2) menghasilkan bobot kering tanaman tertinggi yaitu 5,17

g berbeda nyata dengan kontrol (P0), POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 3 ml/L (P3). Komposisi jenis media tanam tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat (M4) dengan POC Aminosong 2 ml/L (P2) menghasilkan bobot kering tanaman tertinggi yaitu 4,47 g berbeda nyata dengan kontrol (P0), POC Aminosong 1 ml/L (P1) dan POC Aminosong 3 ml/L (P3).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pertambahan tinggi tanaman aglaonema lipstick tertinggi diperoleh pada kombinasi perlakuan POC Aminosong 2ml/L (P2) dan komposisi jenis media tanam (tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat) (M4) dibandingkan dengan kombinasi perlakuan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian POC Aminosong 2ml/L (P2) lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan yang lain dikarenakan POC Aminosong berfungsi dalam proses pertumbuhan pada tanaman, yaitu sebagai sumber tambahan nutrisi bagi tanaman berupa unsur hara nitrogen (N) yang berperan dalam pembentukan klorofil, dengan tersedianya cukup klorofil maka proses fotosintesis akan meningkat sehingga karbohidrat bertambah dan mempercepat pertambahan tinggi tanaman (Netty, 2018). Sedangkan, pada komposisi jenis media tanam (tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat) (M4) lebih tinggi dibandingkan perlakuan lainnya karena komposisi media tanam ini memiliki porositas tinggi sehingga mampu menyimpan oksigen yang diperlukan untuk proses respirasi pada akar tanaman yang akan menyerap air dan hara dengan baik sehingga dapat mempercepat pertumbuhan tinggi tanaman (Mubarak dkk, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pertambahan jumlah daun tanaman aglaonema lipstick tertinggi diperoleh pada kombinasi perlakuan POC

Aminosong 2ml/L (P2) dan komposisi jenis media tanam (tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat) (M4) dibandingkan dengan kombinasi perlakuan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian POC Aminosong 2ml/L (P2) lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan yang lain karena kandungan pada POC Aminosong yang memenuhi unsur hara NPK bagi tanaman sehingga unsur hara tanaman dapat terpenuhi yang akan membuat tanaman tumbuh terus. Semakin tinggi pertumbuhan tanaman, jumlah daun juga akan mengalami peningkatan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Gustia (2013) bahwa tanaman yang terpenuhi kebutuhan unsur haranya, akan dapat merangsang pertumbuhan daun baru. Pada komposisi jenis media tanam tanah, kompos, sekam bakar, cocopeat (M4) lebih tinggi dibandingkan perlakuan lain karena komposisi media tanam ini memiliki porositas tinggi sehingga mampu menyimpan oksigen yang diperlukan untuk proses respirasi sehingga dapat mempercepat pertambahan jumlah daun tanaman *aglaonema* (Mubarak dkk, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa luas daun tanaman *aglaonema* lipstick tertinggi diperoleh pada perlakuan POC Aminosong 2ml/L (P2) dan komposisi jenis media tanam (tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat) (M4) dibandingkan dengan perlakuan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian POC Aminosong 2ml/L (P2) lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan yang lain karena kandungan asam amino berperan dalam pembentukan protein, dimana protein adalah bahan penyusun intisel dan pembelahan sel sehingga proses pembelahan dan pembesaran sel pada daun, dapat memengaruhi ukuran daun *Aglaonema* menjadi lebih besar baik ukuran panjang maupun lebar daun (Mubarak dkk, 2012). Sedangkan pada komposisi jenis media tanam tanah, kompos, sekam

bakar, cocopeat (M4) lebih tinggi dibandingkan perlakuan lain karena komposisi media tanam ini memiliki porositas tinggi sehingga mampu menyimpan oksigen yang diperlukan untuk proses respirasi pada akar tanaman yang akan menyerap air dan hara dengan baik sehingga dapat memperluas daun pada tanaman aglaonema (Mubarak dkk, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa volume akar tanaman aglaonema lipstik tertinggi diperoleh pada kombinasi perlakuan POC Aminosong 2ml/L (P2) dan komposisi jenis media tanam (tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat) (M4) dibandingkan dengan kombinasi perlakuan lainnya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa panjang akar tanaman aglaonema lipstik tertinggi diperoleh pada kombinasi perlakuan POC Aminosong 2ml/L (P2) dan komposisi jenis media tanam (tanah : kompos : sekam bakar : cocopeat) (M4) dibandingkan dengan kombinasi perlakuan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian POC Aminosong dengan dosis terbaik akan mempengaruhi pertumbuhan akar karena pupuk ini mengandung asam amino tinggi yang jika diberikan dengan dosis sesuai, kandungan tersebut dapat mendukung proses asimilasi nutrisi bagi akar tanaman (Abdul, 2021). Sedangkan pada komposisi jenis media tanam tanah, kompos, sekam bakar, cocopeat (M4) lebih tinggi dibandingkan perlakuan lain karena komposisi media tanam ini memiliki porositas tinggi sehingga mampu menyimpan oksigen yang diperlukan untuk proses respirasi pada akar tanaman yang akan menyerap air dan hara dengan baik (Mubarak dkk, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pertambahan bobot segar tanaman aglaonema lipstik tertinggi diperoleh pada kombinasi perlakuan POC Aminosong 2ml/L (P2) dan komposisi jenis media tanam (tanah : kompos : sekam

bakar : cocopeat) (M4) dibandingkan dengan kombinasi perlakuan lainnya. Bobot segar tanaman merupakan akumulasi fotosintat yang dihasilkan selama pertumbuhan, hal ini mencerminkan tingginya unsur hara yang diserap oleh tanaman untuk proses pertumbuhannya. Semakin tinggi tanaman semakin banyak jumlah daunnya maka bobot segar tanaman akan semakin tinggi pula. Pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa rata-rata bobot segar tanaman *Aglaonema* lipstick tertinggi diperoleh pada pemberian POC Aminosong 2ml/L (P2). Hal ini dikarenakan kandungan asam amino pada pupuk akan memberikan protein pada tanaman sehingga menyebabkan peningkatan pada bobot segar tanaman. Kenaikan bobot segar tanaman terjadi karena adanya pertambahan jumlah akar dan jumlah daun yang terus tumbuh pada tanaman (Endang, 2007). Komposisi media tanam tanah, kompos, sekam bakar, cocopeat (M4) mencapai nilai tertinggi karena media tanam ini memiliki kelebihan mempertahankan kelembaban tanah, menyimpan air, dan mempunyai kapasitas tukar kation yang baik, sehingga meningkatkan bobot basah (Sinaga, 2005).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bobot kering tanaman *aglaonema* lipstick tertinggi diperoleh pada kombinasi perlakuan POC Aminosong 2ml/L (P2) dan komposisi jenis media tanam (tanah : sekam bakar : cocopeat) (M3) dibandingkan dengan kombinasi perlakuan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian POC Aminosong 2ml/L (P2) lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan yang lain karena aplikasi asam amino akan membuat stomata terbuka lebih lama sehingga akan terjadi peningkatan metabolisme tanaman (Abdul, 2021). Sitompul dan Guritno, 1995 menyatakan bahwa perhitungan bobot kering tanaman penting dilakukan, karena bobot kering digunakan untuk melihat metabolisme

tanaman. Sedangkan pada komposisi jenis media tanam tanah, kompos, sekam bakar, cocopeat (M4) lebih tinggi dibandingkan perlakuan lain karena campuran media ini mampu menahan air, mampu menunjang perakaran dan mampu menyediakan unsur hara maka akan meningkatkan bobot kering suatu tanaman karena pertumbuhannya yang optimal (Sinaga, 2005).